

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen *Teaching factory* sebagai Upaya Meningkatkan *Hard Skill* Siswa Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 3 Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan *Teaching factory* di konsentrasi keahlian TKJ SMK Negeri 3 Malang dilaksanakan secara terstruktur melalui penyusunan program kerja, penentuan jenis layanan dan produk yang akan dikerjakan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, penyusunan jobsheet, serta pengaturan jadwal praktik. Perencanaan tersebut disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di lapangan kerja.
2. Pengorganisasian *Teaching factory* dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala jurusan, guru produktif, teknisi laboratorium, BLUD, dan siswa. Setiap unsur memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pelaksanaan *Teaching factory* dapat berjalan secara terkoordinasi dan efektif.

3. Pelaksanaan dan evaluasi *Teaching factory* dilaksanakan melalui kegiatan praktik kerja yang mengacu pada standar industri. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengawasan langsung selama proses praktik berlangsung serta rapat evaluasi secara berkala. Kegiatan evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta menentukan langkah perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan *Teaching factory*.
4. *Teaching factory* mampu meningkatkan *Hard Skill* siswa konsentrasi keahlian TKJ SMK Negeri 3 Malang. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya pengetahuan siswa mengenai bidang teknologi komputer dan jaringan, meningkatnya keterampilan teknis dalam praktik kerja, kemampuan memanfaatkan teknologi secara lebih optimal, bertambahnya wawasan kewirausahaan, serta terbentuknya budaya kerja industri seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam tim.

Secara keseluruhan, manajemen *Teaching factory* di jurusan TKJ SMK Negeri 3 Malang telah diterapkan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara terpadu. Penerapan *Teaching factory* terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan *Hard Skill* siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja maupun berwirausaha.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan pelaksanaan *Teaching factory* dapat terus didukung melalui upaya pengembangan sarana dan prasarana, penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta pengembangan program yang selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja sehingga pelaksanaan *Teaching factory* dapat berlangsung secara berkelanjutan.
2. Bagi Jurusan dan Guru Produktif: Diharapkan pengelolaan *Teaching factory* dapat terus dikembangkan melalui penyempurnaan materi pembelajaran, pembaruan jobsheet yang mengikuti perkembangan industri, serta peningkatan pendampingan kepada peserta didik agar proses pembelajaran semakin optimal dalam mendukung pencapaian kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Bagi Siswa: Diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan kegiatan *Teaching factory* sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan teknis, pengalaman kerja, serta jiwa kewirausahaan sehingga mampu meningkatkan kesiapan dalam memasuki dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen *Teaching factory*. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian pada aspek lain, seperti kesiapan kerja, pengembangan soft skills, kompetensi kewirausahaan, maupun tingkat

serapan lulusan di dunia industri sehingga dapat memperkaya kajian mengenai implementasi *Teaching factory*.